

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik.¹

Jenis penelitian ini adalah eks-postfakto (*ex-postfacto*) tipe *correlational research*. Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.² *Correlational research* adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.³

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Tafsir Jalalain Terhadap Sikap Disiplin, Wara' dan Sabar Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik.

¹Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 165

³ *Ibid*, hal. 166

Selaras dengan hal itu, Suharsimi mengemukakan bahwa, "penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu". Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.⁴

Maka jenis penelitian ini adalah korelasional. Penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (Pembelajaran tafsir jalalain) terhadap variabel dependen (Sikap murid di MTs Ma'arif NU Kota Blitar).

B. Variabel Penelitian

Kata variabel dari bahasa Inggris *variabel*, dengan arti ubahan, fakta tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.⁵ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.⁶ Dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.⁷

Suatu penelitian, variabel adalah karakteristik yang menunjukkan variasi atau sesuatu yang nilainya berubah-ubah. Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12

⁵ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 17

⁶ Sutrisno Hadi, *Metologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), hal. 79

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 55

dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti.⁸ Umumnya variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel treatment, independent, variabel atau biasa disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Tafsir Jalalain yang dilambangkan dengan (X).

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variable atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang

⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 185

⁹Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 4

dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent).¹⁰ Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Y_1 = sikap disiplin peserta didik MTs Ma’arif NU Kota Blitar.

Y_2 = sikap wara’ peserta didik MTs Ma’arif NU Kota Blitar.

Y_3 = sikap sabar peserta didik MTs Ma’arif NU Kota Blitar.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Pembelajaran yang diterapkan di MTs Ma’arif NU mempunyai dua jalur sistem pembelajaran, yang pertama adalah sistem pembelajaran regular sama seperti sistem pembelajaran di MTs pada umumnya, dan yang kedua yaitu menggunakan sistem khusus atau bisa disebut tambahan, karena pada sumber belajar dalam Pendidikan Agama Islam ditambahkan dari beberapa sumber Kitab Kuning, diantaranya yaitu Kitab Tafsir Jalalain yang digunakan sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadis.

¹⁰Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian...*, hal. 5

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80.

Pada penelitian yang saya lakukan ini objeknya adalah pada kelas jalur khusus atau jalur tambahan yang populasinya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas Pembelajaran Tafsir Jalalain
di MTs Ma'arif NU Kota Blitar Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII G	37
2	VIII F	27
3	VIII G	24
4	IX H	29
5	IX I	29
Jumlah Total		146

2. Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan.¹² Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu, sampel acak atau *random sampling* dan sampel tidak acak atau *non random sampling*. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Sedangkan *non random sampling* adalah setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.¹³

¹²Zainal Arifin, *Penelitian...*, hal. 216.

¹³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 144

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pemilihan teknik *random sampling* dikarenakan peneliti ingin hasil penelitiannya bisa dijadikan ukuran untuk mengestimasi populasi.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).¹⁴ Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk observasi.¹⁵ Sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi.¹⁶

Tabel 3.2

Tabel Pengambilan Sampel¹⁷

N	S
110	86
120	92
130	97
140	103
150	108
160	113
170	118

¹⁴Zainal Arifin, *Penelitian...*, hal. 215

¹⁵Nasution, *Metode Research (Penelitian ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 98

¹⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 139

¹⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 55

Jadi, dari **tabel 3.2** diperoleh hasil dari 150 populasi maka diambil 108 responden yang berada di kelas VIII F, VIII G, IX I, dan IX H.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen Pembelajaran Tafsir Jalalain

Variabel	Indikator	No. Item
Pembelajaran Tafsir Jalalain	Murid dan guru mengenal satu sama lain	1, 2
	Murid maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab dihadapan guru	3, 4
	Guru membaca kitab dan menjelaskan maknanya	5, 6
	Suasana hangat siswa dan guru	7, 8
	Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan	9, 10

Tabel 3.4

Tabel kisi-kisi instrumen sikap siswa

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1	Sikap disiplin siswa	Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran	1, 2
		Disiplin dalam mengerjakan tugas	3, 4
		Disiplin dalam perlengkapan belajar	5, 6
		Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda waktu belajar	7, 8, 9
2	Sikap wara' siswa	Tidak makan banyak	1, 2, 3
		Tidak banyak bicara yang tidak berguna	4, 5
		Tidak banyak tidur	6, 7
		Menjaga diri dari makanan pasar	8, 9
3	Sikap sabar siswa	Bersabar meraih cita-cita dan harapan	1, 2
		Sabar ketika di ejek oleh teman-teman	3, 4

		Tidak mudah emosi atau marah	5 , 6
		Tidak tergesa-gesa	7 , 8
		Menerima segala sesuatu dengan kepala dingin	9 , 10
		Tidak mudah menyalahkan orang lain	11 , 12

Untuk menentukan scoring, semua pertanyaan dan pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tabel Penskoran instrumen pembelajaran tafsir jalalain dan sikap siswa

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Sering	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Sangat Kurang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.¹⁸ Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini, sebagian besar berupa

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hal. 91

kualitatif.¹⁹ Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan.²⁰

Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.²¹ Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil angket siswa.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam suatu desain riset yang baru.²² Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana data dapat diperoleh.²³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁹John W Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1982), hal. 23

²⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 19

²¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cet I*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 119

²²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 54

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 102

- a. Responden yaitu: Orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari siswa.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode Angket (kuisisioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan).²⁴

Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran Tafsir Jalalain (Variabel X) dan sikap murid (Variabel Y) dan diperoleh dari sampel siswa.

2. Metode Dokumenter (dokumentasi)

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan seperti buku-buku peraturan yang ada. Data-data yang diperoleh dari transkrip, buku dan dokumen-dokumen lain, dokumen sendiri yaitu “catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”.²⁵

Metode ini dilakukan dengan cara mengutip berbagai data melalui catatan-catatan, laporan-laporan, kejadian masa lampau atau peraturan instruksi dan perundang-undangan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan di MTs Ma’arif NU Kota Blitar. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan.

3. *Metode Observasi (pengamatan)*

Merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.²⁶ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melaksanakan pengamatan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti.

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hal.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 120

Dalam observasi ini, peneliti mengamati: keadaan fisik/bangunan sekolah, seperti keadaan gedung sekolah, ruang kelas, kantor, sarana dan prasarana, letak geografis, dan sebagainya yang ada di MTs Ma'arif NU Kota Blitar.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Validitas

Alat pengukur disebut valid jika pengukur tersebut mengukur apa yang harus diukur dengan alat tersebut.²⁸ Validitas angket perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas angket dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas tersebut dapat diketahui menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket.²⁹ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan

²⁸ Nasution, *Metode Research...*, hal. 74

²⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal. 198

range yang sama, maka ukuran kemantaban *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :³⁰

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliable
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliable
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas data menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*:

- Langkah 1 : aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : buat data variabel view
- Langkah 3 : masukkan data pada data view
- Langkah 4 : klik *Analyze – Regression – Linear* (masukkan - variabel)
- Langkah 5 : klik *Save* (centang *Unstandardized*) - *Continue*
- Langkah 6 : klik OK.

³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

- Langkah 4 : klik *Analyze – Nonparametric Test – Legacy Dialogs – 1 Sampel K-S*
- Langkah 5 : pindahkan nilai *Unstandardized Residual* pada *test variable list*
- Langkah 6 : klik OK.

d. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian di kategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.³¹

Langkah-langkah menguji linieritas dengan data *IBM SPSS Statistics 25* yaitu:

- Langkah 1 : aktifkan SPSS
- Langkah 2 : buat data pada variabel view
- Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view
- Langkah 4 : klik *Analyze – Compare Means – Means*,
masukkan variabel *dependent* dan variabel
independent
- Langkah 5 : klik *Option* – pada *Statistics For First Layer* klik
Test For Linearity – klik *Continue*

³¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100

Langkah 6 : klik OK.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi statistic *IBM SPSS Statistics 25*. Disamping itu, peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut.³²

Alasan peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat, dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan antara variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:³³

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

X = variabel independen

a = bilangan konstanta atau harga X = 0

b = koefisien arah regresi linier

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* sebagai berikut:

³² Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 33

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 262

- Langkah 1 : aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : buat data pada variabel view
- Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view
- Langkah 4 : klik *Analyze – Regression – Linear*, masukkan variabel Y pada kolom dependent dan variabel X pada kolom independent
- Langkah 5 : klik OK.